

## PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENERAPAN PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI BAGI ANAK USIA DINI

Elza Qorina Pangestika<sup>1</sup>, Tommy Satriadi Nur Arifin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Mataram

email: elzaqorina20@gmail.com<sup>1</sup>, tommyerawan@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstrak

Pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting, karena nantinya merekalah yang akan membawa Indonesia pada masa depan yang lebih gemilang. Salah satu pendidikan yang penting untuk diberikan sejak usia dini adalah pendidikan karakter, khususnya adalah penerapan Pancasila. Penerapan Pancasila terhadap anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari bisa dilakukan dengan cara : mengajarkan anak untuk beribadah bersama (Sila Pertama), berkumpul bersama sanak saudara (Sila Kedua), bermain bersama (Sila Ketiga), berdiskusi bersama (Sila Keempat), serta berbagi dengan orang lain (Sila Kelima). Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari bagi anak usia dini. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bermain bersama, simulasi, dan diskusi perihal penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan berupa liputan berita di website kampus dan LLDikti, serta artikel pada jurnal nasional.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Karakter, Pancasila, Pendidikan

### Abstract

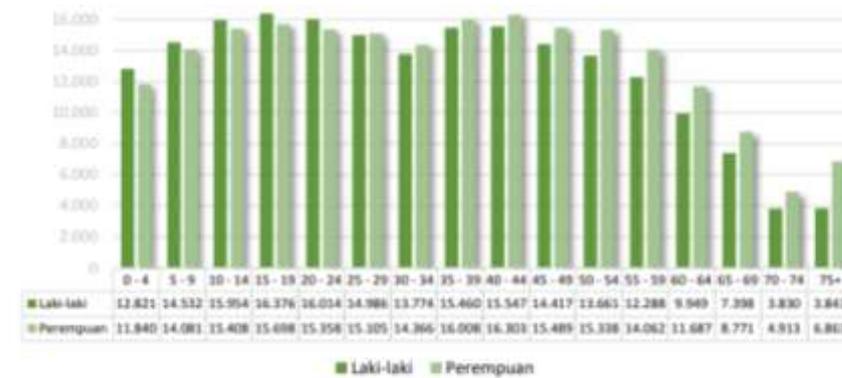
Education for early childhood is very important, because later they will bring Indonesia to a brighter future. One of the important educations to be given from an early age is character education, especially the application of Pancasila. The application of Pancasila to early childhood in everyday life can be done by : teaching children to worship together (First Precepts), gathering with relatives (Second Precepts), playing together (Third Precepts), discussing together (Fourth Precepts), and share with others (Fifth Precept). The result of this community service activity is increased knowledge and application of Pancasila in everyday life for early childhood. The implementation method in this community service activity uses the method of playing together, simulation, and discussion regarding the application of Pancasila in everyday life.

**Keywords:** Early Childhood, Character, Pancasila, Education

### PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta merupakan salah satu dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan posisi di tengah-tengah, terletak antara 110° 20' 41" sampai 110° 24' 14" Bujur Timur dan 07° 45' 57" sampai 07° 50' 25" Lintang Selatan. Secara administratif Kota Yogyakarta berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lainnya; a.Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman b.Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman c.Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul d.Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta : 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir terjadi penurunan jumlah penduduk. Pada tahun 2019 sebanyak 416.041 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 414.704 jiwa sehingga mengalami penurunan sebanyak 1.337 jiwa. Oleh sebab itu kepadatan penduduk Kota Yogyakarta juga mengalami penurunan pada tahun 2019 dari 12.805 jiwa/km<sup>2</sup> menjadi 12.760 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2020. Adapun pada tahun 2021 jumlah penduduk mencapai angka 412.138 dengan kepadatan 12.681 jiwa/km<sup>2</sup>, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020.



Sumber : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Gambar 1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Berdasarkan gambar tersebut dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia 0 sampai dengan 4 tahun (anak usia dini) adalah cukup banyak.

Pendidikan untuk anak usia dini sangatlah penting, karena nantinya merekalah yang akan membawa Indonesia pada masa depan yang lebih gemilang. Salah satu pendidikan yang penting untuk diberikan sejak usia dini adalah pendidikan karakter, khususnya adalah penerapan Pancasila.

Pancasila merupakan nilai-nilai luhur yang digali dari budaya bangsa di nusantara dan memiliki nilai dasar kehidupan manusia yang diakui secara universal dan berlaku sepanjang zaman. nilai-nilai luhur tersebut merupakan hasil kontemplasi dan perenungan panjang Ir. Soekarno yang didasarkan pada pemahaman dinamika geopolitik bumi nusantara secara utuh. Agus menegaskan bahwa sebagai dasar negara, Pancasila merupakan ideologi, pandangan dan falsafah hidup yang harus dipedomani bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Anonim : 2021).

Pancasila diharapkan benar-benar menjadi watak dan pola kontras yang mencirikan pribadi Indonesia yang meresapi setiap warga negaranya. Pancasila diharapkan menjadi cita-cita normatif yang memasuki tulang dan daging putra putri bangsa (Karim : 2004).

Saat ini banyak orang tua semakin sadar pentingnya membentuk karakter anak sejak usia dini, guna tumbuh kembangnya di masa depan. Pendidikan karakter perlu dipelajari sejak usia dini hingga pendidikan tinggi, khususnya pada penerapan nilai-nilai Pancasila. Pancasila memiliki enam karakteristik utama, yakni bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, serta berkebhinnekaan global. Hal tersebut tentu penting untuk anak yang akan menghadapi kehidupan sosial hingga ia besar kelak (Anonim : 2020).

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dengan tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Anak dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Interaksi anak dengan benda dan orang lain diperlukan agar anak mampu mengembangkan kepribadian, watak, dan akhlak mulia. Usia dini merupakan saat yang paling berharga untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, agama, etika moral dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya (Wantah : 2005).

Penerapan Pancasila terhadap anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari bisa dilakukan dengan cara : mengajarkan anak untuk beribadah bersama (Sila Pertama), berkumpul bersama sanak saudara (Sila Kedua), bermain bersama (Sila Ketiga), berdiskusi bersama (Sila Keempat), serta berbagi dengan orang lain (Sila Kelima).

Sahabat Juara Daycare merupakan salah satu sekolah penitipan anak yang berada di Kota Yogyakarta, yang memiliki visi “menjadi rumah kedua bagi anak dengan pondasi love based learning sehingga perkembangan prestasi, mental, dan budi pekerti anak bisa optimal ke arah yang lebih baik”, serta memiliki misi “memfasilitasi ruang dan waktu bagi anak-anak dalam bermain, berekspresi serta eksplorasi untuk menggunakan semua panca indra yang dimiliki sebagai proses pembelajaran yang dilandasi oleh rasa bahagia dan kasih sayang (love based learning), bukan rasa takut (fear based) sehingga anak memiliki konsep diri yang sehat.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, Pengabdian ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## METODE

1. Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan  
Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara mengumpulkan masyarakat di daerah tempat pengabdian. Masyarakat yang dimaksud adalah anak-anak kelas *toddler A* (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun) yang bersekolah di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah masyarakat tersebut sekitar 5 (lima orang). Dalam pelaksanaannya juga melibatkan para pengasuh yang bertugas di daycare sejumlah 3 (tiga orang).
2. Metode pendekatan yang akan dilakukan seperti cara penyampaian materi, pola pembimbingan dan pola penyelesaian masalah  
Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bermain bersama, simulasi, dan diskusi perihal penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilakukan beberapa sesi pertemuan, ada yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, ada pula yang di laksanakan di luar lingkungan sekolah seperti tempat wisata, melalui kegiatan *mini trip*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan  
Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai sejak bulan Desember tahun 2022 melalui mekanisme pengajuan proposal di LPPM Universitas Widya Mataram. Setelah tahap pengumuman lolos proposal, dilakukan penandatanganan surat kontrak kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bulan Februari tahun 2023.  
Pada akhir bulan Maret tahun 2023, Pengabdi bersama tim mengadakan pertemuan untuk mematangkan konsep. Pada pertengahan bulan April 2023, pengabdi dan tim berkunjung ke Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, menemui *owner* dan kepala sekolah dari Sahabat Juara Daycare untuk mengajukan permohonan ijin berkegiatan. Kemudian pengabdi dan tim mengadakan pertemuan dengan pengasuh untuk membahas konsep kegiatan dan selanjutnya bertemu (pemanasan/ perkenalan singkat) dengan anak-anak kelas *toddler A* (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun) yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dari pertemuan tersebut direncanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.  
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bermain bersama, simulasi, dan diskusi perihal penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilakukan beberapa sesi pertemuan, ada yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, ada pula yang di laksanakan di luar lingkungan sekolah seperti tempat wisata, melalui kegiatan *mini trip*.  
Sedikit hal yang membedakan dari perencanaan dan pelaksanaan adalah pada saat perencanaan, sasaran pengabdian hanyalah anak-anak kelas *toddler A* (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun). Namun ternyata pada saat pelaksanaan, beberapa kegiatan juga melibatkan anak-anak kelas *toddler B* (anak berusia 2,5 tahun sampai dengan 4 tahun). Hal tersebut tidak berdampak pada perubahan kegiatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana, pada :

Hari / Tanggal : Beberapa hari pada bulan Mei 2023

Tempat : Sahabat Juara Daycare dan Benteng Vredenburg

Dihadiri oleh : 8 (delapan) orang + 10 (sepuluh) orang

2. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode bermain bersama, simulasi, dan diskusi perihal penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dilakukan beberapa sesi pertemuan, ada yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, ada pula yang di laksanakan di luar lingkungan sekolah seperti tempat wisata, melalui kegiatan *mini trip*.

Pada sesi bermain bersama, simulasi, dan diskusi perihal penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pengabdi datang langsung di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdi melihat secara langsung bagaimana para pengasuh mendidik anak-anak, serta bagaimana *respon*

anak-anak disana. Anak-anak kelas *toddler A* (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun) yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat antusias saat diajak bermain bersama. Permainan yang diberikan ringan sesuai usia anak, namun permainan tersebut senantiasa memberikan pendidikan juga, salah satunya adalah terkait penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya : berdoa bersama sebelum makan, mengantri saat bermain perosotan, membaca buku bersama, dan lain-lain.

Pada sesi *mini trip*, pengabdian kebersamaan para pengasuh dan anak-anak saat kegiatan *mini trip*. Tempat wisata yang dituju adalah taman dan museum benteng vredeburg. Kegiatan *mini trip* dilakukan agar anak-anak lebih mengenal Indonesia melalui objek wisata dan permainan yang tersedia di tempat wisata tersebut.

### 3. Capaian Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Anak Usia Dini, telah mencapai target :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari bagi anak usia dini.
- b. Meningkatkan kesadaran bagi orang tua dan pengelola sekolah penitipan anak untuk memberikan pendidikan Pancasila sejak dini terhadap anak.

### 4. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan *mini trip* di Benteng Vredeburg



Gambar 2. Permainan tangga majemuk



Gambar 3. Permainan perosotan



Gambar 4. Makan bersama

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Anak Usia Dini telah berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan.

Kegiatan pengabdian ini tetap dilaksanakan dengan masyarakat yang sama, yaitu anak-anak kelas toddler A (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun) di Sahabat Juara Daycare, seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Anak Usia Dini telah berjalan dengan baik, maka disarankan ada tahapan selanjutnya yaitu berupa pemantauan, untuk memastikan bahwa masyarakat dalam hal ini anak-anak kelas toddler A (anak berusia 1 tahun sampai dengan 2,5 tahun) di Sahabat Juara Daycare sudah memahami dan menerapkan Pancasila dengan baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sahabat Juara Daycare yang beralamat di Gg. RW 6 Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta berupa Peningkatan Pengetahuan dan Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Anak Usia Dini ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Widya Mataram;
2. Kepala LPPM Universitas Widya Mataram;
3. Dekan Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Widya Mataram;
5. Mahasiswa yang terlibat sebagai asisten dalam pengabdian kepada masyarakat ini;
6. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Maria J Wantah, 2005, Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Jakarta.
- Muhamad Abdul Karim, 2004, Menggali Muatan Pancasila dalam Perspektif Islam, Surya Raya, Yogyakarta.
- Anonim, Bela Negara adalah Roh Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta, <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/1093-agus-widjojo-pancasila-merupakan-nilai-luhur-dari-budaya-bangsa> diakses pada 06/12/2022 pukul 12.19 WIB.
- Anonim, Cara Mudah Menanamkan Nilai-nilai Pancasila Pada Anak Sejak Kecil, <https://bPIP.go.id/berita/1035/342/cara-mudah-menanamkan-nilai-nilai-pancasila-pada-anak-sejak-kecil.html> diakses pada 06/12/2022 pukul 12.31 WIB.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Profil Kota Yogyakarta Tahun 2022 (Data Tahun 2021), [https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/dokumen/profil\\_dinkes\\_2022\\_data\\_2021\\_fix.pdf](https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/dokumen/profil_dinkes_2022_data_2021_fix.pdf) diakses pada 06/12/2022 pukul 11.50 WIB.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.